

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak zaman dahulu, manusia telah melakukan kegiatan tukar menukar barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, kegiatan ini baru dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien ketika munculnya pasar modal. Pasar modal telah hadir seiring dengan perkembangan zaman dan telah menjadi bagian penting dari sistem keuangan global. Di Indonesia, pasar modal telah ada sejak zaman kolonial Belanda, kemudian mulai berkembang pesat pada era 1980-an dengan diberlakukannya Undang-Undang Pasar Modal. Hingga saat ini, pasar modal Indonesia terus berkembang pesat dengan semakin banyak perusahaan yang mencari pendanaan melalui pasar modal.

Unsur kesatuan pasar modal terdiri dari: a) pasar tempat ditansaksinya Efek (*securities market*); b) lembaga perantara/yang membantu transaksi Efek (*securities intermediaries*); c) otoritas atau pengawas pasar modal (*capital market regulator*).<sup>2</sup> Dari penjelasan tersebut dipahami bahwa pasar modal bukan hanya suatu sistem yang kompleks namun juga saling terhubung satu dengan lainnya, yang mana di setiap unsur memiliki peran yang krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara.

---

<sup>2</sup> Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 4

Pada dasarnya, investasi atau yang biasa dikenal dengan sebutan penanaman modal merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan erat dengan akumulasi dalam bentuk aktiva atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Berbeda dengan tabungan yang umumnya menawarkan tingkat pengembalian yang lebih rendah dan risiko yang lebih kecil, investasi memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi namun juga disertai dengan risiko yang lebih besar. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditunjukkan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal.<sup>3</sup>

Pasar modal syariah merupakan salah satu bagian dari pasar modal yang seluruh kegiatan yang ada didalamnya, mulai dari jenis efek yang diperdagangkan hingga mekanisme transaksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Di Indonesia, pasar modal syariah merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang seluruh kegiatannya diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tonggak kebangkitan pasar modal syariah Indonesia diawali pada tanggal 12 Mei 2011. Pada tahun itu, diluncurkanlah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai indeks komposit saham syariah, yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan salah satu indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI

---

<sup>3</sup> Via Sukmaningati dan Fadlilatul Ulya, "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah.", hal.

didirikan pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI dan diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun (Mei dan November) mengikuti jadwal *review* DES.<sup>4</sup> Emiten yang tercatat dalam ISSI harus memiliki dan memenuhi rasio keuangan yang terdiri dari rasio utang yang didalamnya berbasis bunga jika dibandingkan dengan keseluruhan total aset yang tidak lebih dari 45%. Selain itu rasio pendapatan bunga dan rasio tidak halal lainnya harus berada di angka <10% jika dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lainnya.<sup>5</sup>

Metode perhitungan ISSI menggunakan metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu dengan menghitung rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan perhitungan di bulan Desember tahun 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.<sup>6</sup> Berikut merupakan data perkembangan Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020 – 2023.

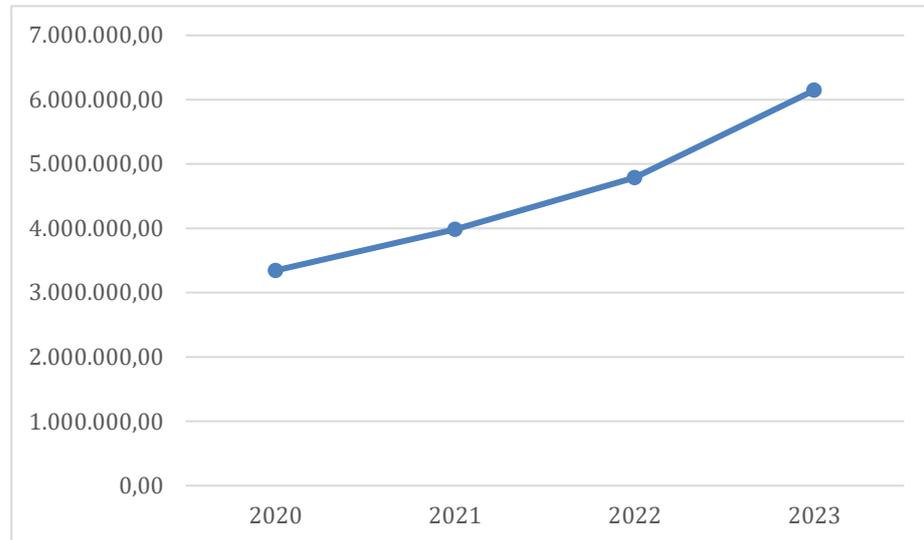
---

<sup>4</sup> Musyarrofah dan Imama, “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2013-2017.”, hal. 62

<sup>5</sup> Kurnia, Aprilliana, dan Diana, “Pengaruh To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah.”, hal. 27

<sup>6</sup> Fuadi, “Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.”, hal.

**Gambar 1. 1 Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Rp Miliar) Tahun 2020 – 2023**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)) data diolah 2024

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa dari tahun 2020 hingga tahun 2023, kapitalisasi pasar ISSI terus mengalami kenaikan. Jika dilihat dalam grafik diatas maka dapat diketahui pada tahun 2020 kapitalisasi pasar ISSI berada di angka 3.344.926,49 miliar. Pada tahun 2021 kapitalisasi pasar ISSI mengalami peningkatan sebesar 638.726,34 yaitu berada di angka 3.983.652,80 miliar. Pada tahun 2022 kapitalisasi pasar ISSI mengalami peningkatan kembali sebesar 802.362,94 dan berada di angka 4.786.015,74 miliar. Dan pada tahun 2023 kapitalisasi pasar ISSI juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 1.359.942,18 yaitu di angka 6.145.957,92 miliar.

Harga saham merupakan nilai yang telah ditetapkan untuk setiap lembar saham pada suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.<sup>7</sup> Harga saham memiliki pengaruh yang kuat terhadap kapitalisasi pasar. Hal tersebut karena harga saham merupakan salah satu komponen utama yang digunakan dalam perhitungan kapitalisasi pasar. Faktor yang menjadi penyebab kenaikan kapitalisasi pasar yaitu karena terjadi kenaikan harga saham.<sup>8</sup> Kapitalisasi pasar dapat dikatakan sebagai nilai perusahaan yang merupakan tolak ukur perusahaan yang dapat digunakan untuk pertimbangan investasi bagi para investor.<sup>9</sup>

Harga saham terbentuk karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran yang terjadi pada bursa efek.<sup>10</sup> Permintaan terhadap suatu saham dapat mencerminkan adanya minat investor untuk memiliki bagian dari perusahaan, sedangkan penawaran dapat mencerminkan adanya keinginan dari investor untuk menjual saham miliknya. Berikut merupakan data perkembangan harga saham pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2021-2023:

---

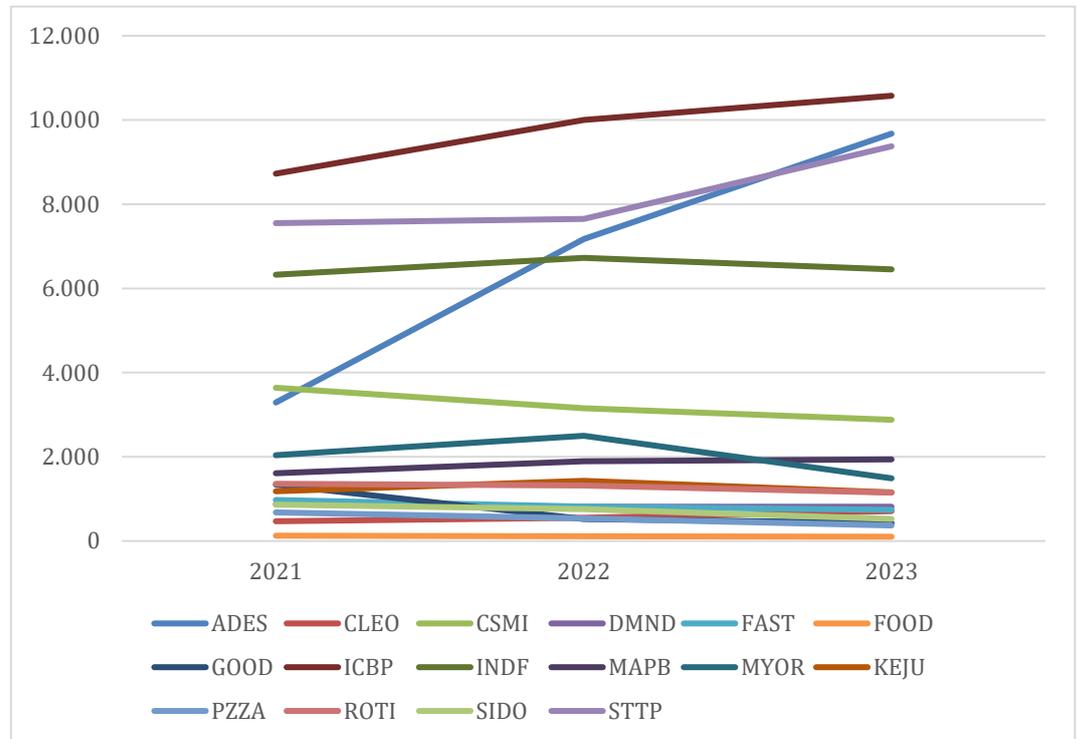
<sup>7</sup> Hartini, "Pengujian Koalisi Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan.)", hal. 104

<sup>8</sup> Pinondang Dalimunthe dan Pamulang, "The Effect Of Financial Performance, Environmental Performance And Market Capitalization On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures As Moderating Variables Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Seba.", hal. 3496

<sup>9</sup> Saputra, Gloria, dan Asnaini, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan BI 7-Day Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020.", hal. 57

<sup>10</sup> Purnamasari, "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Di Bei.", hal. 1

**Gambar 1. 2 Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2023**



Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari grafik 1.2 diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terjadi fluktuasi atau naik turunnya harga saham pada masing-masing perusahaan. Pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Sariguna Primatirta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk terjadi kenaikan terus-menerus selama tiga tahun terakhir. Pada perusahaan PT. Cipta Selera Murni Tbk, PT. Diamond Food Indonesia Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Sentra Food Indonesia Tbk, PT. Garuda Putra Putri Jaya Tbk, PT. Sarimelati Kencana Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Sedangkan dalam perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mulia Boga Raya Tbk harga sahamnya berfluktuatif selama 3 tahun terakhir.

Dari grafik tentang kapitalisasi pasar dan harga saham tersebut juga dapat diketahui bahwa jika kapitalisasi pasar mengalami kenaikan secara terus menerus, ini tidak menjamin bahwa hal tersebut juga akan membuat harga sahamnya akan selalu positif. Harga saham bersifat dinamis dan terus berfluktuasi setiap waktu. Hal tersebut disebabkan karena ketika banyak investor yang tertarik dan ingin membeli saham pada suatu perusahaan, maka nilai permintaan akan mengalami kenaikan yang mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika banyak investor yang memiliki keinginan untuk menjual saham perusahaan yang dimiliki, maka nilai penawaran akan melebihi nilai permintaan yang dapat mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham.

Selain beberapa hal diatas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya yaitu adanya prospek industri, sentimen pasar, kondisi ekonomi makro, perkembangan teknologi, prospek bisnis perusahaan dan prospek pemasaran, hingga peristiwa korporasi seperti adanya pengumuman dividen, akuisisi, atau merger,

termasuk juga faktor fundamental.<sup>11</sup> Terjadinya fluktuasi harga saham merupakan hal biasa dan wajar dalam dunia pasar modal yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor karena dapat memberikan peluang yang besar untuk mendapatkan keuntungan melalui kenaikan harga maupun pembagian dividen.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu indikator penting dalam analisis fundamental karena dapat digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.<sup>12</sup> NPM yang tinggi selalu dikaitkan dengan kinerja pada suatu perusahaan yang baik dan memiliki prospek pertumbuhan yang bagus.<sup>13</sup> Hal tersebut dapat menarik banyaknya investor karena mereka tertarik dengan perusahaan dengan profitabilitas tinggi.

*Debt to Equity Ratio* (DER) juga merupakan salah satu indikator penting dalam analisis fundamental karena dapat digunakan untuk mengukur tingkat utang suatu perusahaan dengan total equity.<sup>14</sup> DER memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan, karena DER yang tinggi akan memberikan sinyal yang buruk seperti memberikan masukan negatif bagi para investor saat pengambilan keputusan investasi karena memiliki risiko yang besar. Sedangkan DER

---

<sup>11</sup> Rinati, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45.", hal. 4

<sup>12</sup> Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Npm, Roa, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2018 - 2021.", hal. 56

<sup>13</sup> Amalya, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.", hal. 161

<sup>14</sup> Titin Hartini, "Penguji Koalisi Debt To Equity Ratio...", hal. 102

yang rendah lebih disukai investor karena memiliki risiko yang kecil.<sup>15</sup> Hal tersebut karena semakin tinggi DER pada suatu perusahaan dapat menunjukkan semakin besar biaya utang yang harus dibayar perusahaan yang dapat mengurangi profitabilitas.<sup>16</sup>

*Price to Book Value* (PBV) juga merupakan salah satu indikator penting dalam analisis fundamental karena dapat digunakan untuk perhitungan harga saham dengan nilai buku saham.<sup>17</sup> PBV yang tinggi menunjukkan adanya ekspektasi pasar yang tinggi pula terhadap pertumbuhan di masa yang akan datang pada perusahaan. Hal tersebut dapat menarik banyak investor bahkan dengan membayar premium untuk membeli saham pada perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dan menjanjikan. Selain itu, PBV juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah harga saham saat itu meningkat ataupun turun.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, NPM, DER, dan PBV merupakan tiga indikator penting untuk dapat digunakan sebagai penilaian kinerja suatu perusahaan dan prospek pertumbuhannya. Hal tersebut karena terdapat asimetris informasi (ketimpangan) antara perusahaan dan investor yang membuat perusahaan mengeluarkan sinyal yang mampu menjelaskan bagaimana pihak internal perusahaan

---

<sup>15</sup> Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Npm...", hal. 57

<sup>16</sup> Titin Hartini, "Pengujian Koalisi Debt To Equity Ratio (Der)...", hal. 102

<sup>17</sup> Saputra, Pawenang, and Damayanti, "PENGARUH ROE, EPS DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM (Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019).", hal. 1014

<sup>18</sup> Salsabila and Ulinnuha, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."

menyampaikan informasi yang lebih akurat tentang kondisi dan prospek perusahaan terkait yang tercermin dalam analisis fundamental seperti NPM, DER, dan PBV. Investor dapat menggunakan sinyal-sinyal tersebut untuk menyesuaikan pandangan mereka terhadap kinerja perusahaan di masa depan. NPM yang tinggi berkorelasi positif terhadap harga saham, DER yang tinggi dapat memberikan sinyal yang buruk, dan PBV yang tinggi menandakan adanya ekspektasi pasar yang tinggi. Oleh karena itu, sebagai investor yang baik sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu secara mendalam tentang suatu perusahaan yang diminati untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang stabil dan tetap bertahan disaat perekonomian di Indonesia mengalami ketidakpastian. Disaat banyak sektor lain yang mengalami penurunan drastis bahkan banyak yang gulung tikar akibat pandemi, sektor makanan dan minuman justru tetap berjalan karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sektor makanan dan minuman bisa tetap stabil, khususnya dalam hal kinerja keuangan yang terlihat dalam pergerakan harga saham. Kondisi inilah yang membuat sektor ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, dengan menambahkan faktor-faktor fundamental seperti *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book*

*value* (PBV) yang dapat mempengaruhi harga saham selama pemulihan ekonomi berlangsung.

Penelitian yang mengangkat tentang pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti pada penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dilakukan oleh Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati<sup>19</sup>, Achmad Husaini<sup>20</sup>, dan Neneng Tita Amalya<sup>21</sup>. Penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dilakukan oleh Titin Hartini<sup>22</sup>, Martina Rut Utami dan Arif Darmawan<sup>23</sup>, dan Dewi Kurnia, dkk<sup>24</sup>. Penelitian tentang pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dilakukan oleh Nuri Firdausi Amalia, dkk<sup>25</sup>. Penelitian ini berbeda karena menggabungkan antara indikator variabel yang terfokus pada *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan sektor

---

<sup>19</sup> Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Npm...", hal. 52

<sup>20</sup> Rini Tesniwati, dkk., "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 04 (2022): 45–47, <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1286>.

<sup>21</sup> Neneng Tita Amalya, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham."

<sup>22</sup> Titin Hartini, "Pengujian Koalisi Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan)."

<sup>23</sup> Utami and Darmawan, "Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia."

<sup>24</sup> Dewi Kurnia, Aprilliana, dan Diana, "Pengaruh To Equity Ratio...", hal. 26

<sup>25</sup> Nuri Firdaus Amaliyah, Seger Priantono, dan Dyah Perwitasari, "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Inde," *Jurnal Ecobuss* 5, no. September (2017): 29–40.

makanan dan minuman. Dengan periode data yang diambil yaitu tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan alasan karena periode tersebut merupakan masa-masa transisi dari krisis ekonomi (disebabkan karena terjadi pandemi) ke masa stabil. Sektor makanan dan minuman diambil karena sektor tersebut merupakan sektor paling stabil disaat sektor lain mengalami kebangkrutan.

Melihat dari fenomena latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI dijadikan sebagai tempat penelitian dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh dari faktor fundamental seperti NPM, DER, dan PBV. ISSI juga digunakan sebagai acuan dan tolak ukur untuk berinvestasi pada perusahaan yang berbasis syariah, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata baik secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut identifikasi masalah untuk penelitian ini:

1. Terjadinya fluktuasi harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.
2. Terjadinya fluktuasi dari *net profit margin* (NPM) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.
3. Terjadinya fluktuasi dari *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.
4. Terjadinya fluktuasi dari *price to book value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.

## C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara simultan terhadap harga

saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024?

2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024?
4. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh simultan antara variabel *net profit margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yaitu teori sinyal, khususnya mengenai penelitian ini yaitu pengaruh *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024. Dengan mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut, diharapkan hal tersebut dapat berperan untuk memberikan pengetahuan baru yang relevan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan terhadap investor yang hendak melakukan kegiatan investasi. Dengan penelitian ini, investor mampu menjadikannya sebagai referensi

serta pertimbangan sebelum melakukan investasi dengan mengevaluasi lebih dalam mengenai kinerja perusahaan dengan tujuan tercapainya tingkat pengembalian yang diharapkan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai referensi dalam mengevaluasi, mengawasi, dan mengantisipasi berbagai fenomena yang dapat berpengaruh terhadap investasi yang berakibat pada perekonomian perusahaan terkait.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penemuan kegiatan penelitian terbaru, karena peneliti dapat menjadikannya sebagai bahan perbandingan teori yang diperoleh dengan kondisi yang sebelumnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Adapun permasalahan yang akan diteliti beserta permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel independen X1: *Net Profit Margin* (NPM), X2: *Debt to Equity Ratio* (DER), dan X3: *Price to Book Value* (PBV). Kemudian untuk variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini yaitu Y: harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

## 2. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian dilakukan dengan maksud agar pokok pembahasan dalam penelitian ini tidak lebih luas serta dapat digunakan untuk menghindari penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan terhadap salah satu instrumen pasar modal yaitu saham. Dan untuk komponen yang difokuskan adalah harga saham yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2024.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual:

#### a. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai per lembar saham yang dapat ditentukan oleh besarnya penawaran dan permintaan. Harga saham perusahaan akan tinggi jika permintaan pasarnya juga tinggi, namun jika permintaan pasar rendah maka harga saham perusahaan juga akan rendah.<sup>26</sup> Oleh karena itu, harga saham dapat dikatakan sebagai suatu gambaran dari kondisi fundamental suatu perusahaan.

#### b. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam

---

<sup>26</sup> Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba*, (Teori & Model Empiris), (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 76

mengelola biaya-biaya operasional yang dihasilkan dan memperoleh keuntungan dari setiap transaksi penjualan. NPM adalah rasio yang dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan total penjualan.<sup>27</sup> NPM dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi NPM suatu perusahaan, maka semakin efisien pula suatu perusahaan dalam mengelola biaya dan keuntungan yang dihasilkan.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan total keseluruhan utang pada suatu perusahaan dengan total ekuitasnya, atau dengan kata lain DER menunjukkan seberapa besar perusahaan membiayai keseluruhan operasi yang dijalankan dengan utang dibandingkan dengan modal sendiri.<sup>28</sup> Semakin tinggi DER pada perusahaan, maka semakin tinggi pula resiko keuangan perusahaan. Hal tersebut karena, perusahaan dengan DER yang tinggi memiliki kewajiban utang yang besar dan harus dibayarkan yang dapat menjadikan beban tersendiri bagi perusahaan tersebut jika pendapatan yang diperoleh mengalami penurunan.

---

<sup>27</sup> Sarah Debi Salsabila dan Ulinnuha, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental...."

<sup>28</sup> Neneng Tita Amalya, "Pengaruh Return on Asset...", hal. 161

d. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya. PBV dapat membantu para investor dalam menilai apakah harga saham pada suatu perusahaan mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*) jika dibandingkan dengan nilai asetnya. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.<sup>29</sup>

a. Definisi Operasional

1. Harga Saham

Harga saham merupakan besaran nominal per lembar saham yang terjadi di bursa pada kurun waktu tertentu. Dalam kurun waktu yang cepat, harga saham dapat berubah-ubah baik itu naik ataupun turun.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam setiap transaksi yang dilakukan. NPM dapat dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan total penjualan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Merupakan jenis rasio solvabilitas yang dapat membantu memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. DER dapat

---

<sup>29</sup> Sarah Debi Salsabila dan Ulinnuha, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental..."

dihitung dengan membagi total keseluruhan utang pada suatu perusahaan dengan total ekuitasnya.

#### 4. *Price to Book Value* (PBV)

Merupakan jenis rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar nilai buku perusahaan. PBV dapat dihitung dengan membagi nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian ini terperinci serta tersusun dalam tiga bagian utama yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Sedangkan pada bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang kerangka teori yang berdasarkan pada variabel-variabel penelitian, kajian

penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

### BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang pembahasan yang mencakup variabel bebas *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, serta *Price to Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2021-2024.

### BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang penjelasan kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.